

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN OKU

Herlina¹, Etika Pujianti²

¹⁻² Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to determine the extent to which principal leadership and teacher professionalism influence the improvement of students' learning outcomes at MAN OKU. The principal serves as the driving force in school management, while teachers are the main implementers of the teaching process in the classroom. The research employed a quantitative descriptive approach, using questionnaires, interviews, and documentation involving principals, teachers, and students. The findings revealed that firm, democratic, and performance-oriented leadership successfully fostered a disciplined and well-organized working culture. However, the improvement of students' learning outcomes was not solely determined by the principal's leadership style but also by the teachers' professionalism in designing varied and innovative learning strategies. The study found that students' learning outcomes increased by 20% following the implementation of academic supervision and continuous professional development programs for teachers. Thus, the synergy between effective principal leadership and high teacher professionalism is the key to achieving educational success at MAN OKU.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Professionalism, Student Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MAN OKU. Kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak

dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sedangkan guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang tegas, demokratis, dan berorientasi pada kinerja mampu menciptakan budaya kerja yang disiplin dan terarah. Namun demikian, peningkatan hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah, melainkan juga oleh profesionalisme guru dalam merancang strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif. Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 20% setelah penerapan supervisi akademik dan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, kolaborasi antara kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan profesionalisme guru yang tinggi menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan di MAN OKU.

Kata kunci: kepemimpinan, kecerdasan emosional, efektivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membentuk generasi yang berkarakter, berpengetahuan, dan berdaya saing tinggi di era globalisasi, pendidikan yang sangat penting dalam rangka peningkatan MutuLulusan (Latifah et al., 2021). Pendahuluan Proses pembangunan sebuah bangsa pada hakikatnya diarahkan untuk membangun manusia seutuhnya, baik moral maupun material (Warisno, 2019). Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada dua aspek penting, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, membangun budaya kerja, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi peningkatan mutu pembelajaran (Rohman, 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidak hanya berorientasi pada administrasi, tetapi juga pada kemampuan dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru serta peserta didik. Menurut Wahyudi, kepala sekolah yang visioner dan berjiwa transformasional mampu mendorong perubahan positif di lingkungan sekolah melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif (Wahyudi, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan Bass dan Riggio yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong peningkatan kinerja melalui motivasi intrinsik dan pemberian teladan (Bass & Riggio, 2018).

Sementara itu, guru sebagai pelaksana utama pendidikan dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Profesionalisme guru meliputi penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Guru yang profesional mampu mengelola kelas secara dinamis, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara objektif dan berkelanjutan (Susanto, 2013).

Dalam konteks pendidikan di MAN OKU, tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu mengarahkan guru untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan (Warisno, 2021). Di sisi lain, guru harus mengembangkan profesionalisme melalui pelatihan, workshop, serta kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) (Hidayat, 2022). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa ketika kepala sekolah memberikan bimbingan yang intensif melalui supervisi akademik, serta guru menerapkan model

pembelajaran aktif, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan signifikan (Suyanto & Djihad, 2020).

Namun, tidak semua guru menunjukkan kinerja yang konsisten karena faktor motivasi dan dukungan kepemimpinan yang berbeda-beda (Imron, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan sinergi yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memperkuat sistem manajemen pendidikan di MAN OKU (Robbins & Judge, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MAN OKU. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian secara sistematis dan terukur. Populasi penelitian meliputi seluruh guru dan peserta didik di MAN OKU, sedangkan sampel diambil secara proportional random sampling sebanyak 25 guru dan 80 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian divalidasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, dilakukan pula analisis deskriptif untuk menggambarkan persepsi responden

terhadap kedua variabel independen. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori kepemimpinan pendidikan dan teori profesionalisme guru guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi keduanya dalam peningkatan mutu hasil belajar di MAN OKU. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan pengembangan mutu pendidikan di lingkungan madrasah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MAN OKU. Subjek penelitian terdiri dari 10 orang guru yang dipilih secara purposive berdasarkan masa kerja dan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di MAN OKU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah MAN OKU memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti penentuan metode mengajar, evaluasi siswa, serta pengembangan kurikulum madrasah. Kepemimpinan yang demikian menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab pada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Dalam wawancara dengan beberapa guru, mereka menyatakan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan moral dan fasilitas pembelajaran yang cukup, seperti

penyediaan LCD proyektor, laboratorium bahasa, dan ruang media digital. Hal ini memperlihatkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator dan inovator pendidikan.

Tabel berikut menunjukkan tingkat persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah:

Aspek Kepemimpinan Kepala Sekolah	Mean	Kategori
Kemampuan Mengambil Keputusan	4,6	Sangat baik
Kemampuan Memberi Motivasi	4,5	Sangat baik
Kemampuan Komunikasi	4,7	Sangat baik
Inovasi dalam Pengelolaan Sekolah	4,4	Baik
Total Rata-rata	4,55	Sangat baik

2. Profesional Guru di MAN Oku

Profesionalisme guru diukur melalui empat indikator utama, yaitu: (a) penguasaan materi ajar, (b) kemampuan pedagogik, (c) sikap profesional, dan (d) kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar guru telah menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Guru-guru secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop KKG/MGMP, serta aktif dalam kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, guru juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital, seperti penggunaan Google Classroom dan aplikasi interaktif lainnya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga dalam adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Tabel berikut memperlihatkan hasil penilaian terhadap profesionalisme guru:

Aspek profesionalisme guru	Mean	kategori
Penguasaan Materi Ajar	4,5	Sangat baik
Kemampuan Pedagogik	4,4	Baik
Sikap Profesional	4,7	Sangat baik
Evaluasi Pembelajaran	4,3	Baik
Total Rata-rat	4,48	Sangat Baik

Dari data di atas, profesionalisme guru MAN OKU berada pada kategori sangat baik, terutama dalam hal sikap profesional dan penguasaan materi ajar.

3. Dampak terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan nilai rata-rata semester dan peningkatan hasil ujian harian dalam tiga mata pelajaran utama: Matematika, Bahasa Arab, dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Setelah dilakukan analisis terhadap 30 peserta didik, ditemukan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 8–12 poin setelah diterapkannya strategi kepemimpinan partisipatif dan peningkatan profesionalisme guru.

Sebagai contoh, rata-rata nilai Matematika meningkat dari 71,4 menjadi 82,5; Bahasa Arab dari 73,2 menjadi 84,1; dan PAI dari 75,6 menjadi 86,3. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kompetensi profesional guru yang tinggi memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2019) bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, Uno (2021) juga menegaskan bahwa profesionalisme guru yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MAN OKU. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, partisipatif, dan visioner mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan semangat guru, serta mendorong kolaborasi yang efektif antarwarga sekolah. Kepemimpinan yang demikian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Selain itu, guru-guru di MAN OKU menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi, yang tercermin dari penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogik, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan dan penelitian tindakan kelas. Profesionalisme tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil akademik peserta didik, di mana nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya pembinaan dari kepala sekolah dan peningkatan kompetensi guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan profesionalisme guru yang berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam menciptakan pendidikan berkualitas di MAN OKU. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik tidak hanya bergantung pada kemampuan individual guru, tetapi juga pada dukungan, arahan, dan kepemimpinan yang inspiratif dari kepala sekolah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah: Terus mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif dengan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah juga perlu mengadakan supervisi akademik secara berkala untuk memantau perkembangan profesionalisme guru serta memberikan penghargaan kepada guru berprestasi sebagai bentuk motivasi.
2. Bagi Guru: Guru hendaknya senantiasa meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kemajuan teknologi pembelajaran. Selain itu, guru perlu lebih aktif dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menemukan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa.

REFERENSI

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational Leadership*. New York: Psychology Press.
- Hidayat, R. (2022). *Supervisi Akademik dan Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imron, A. (2021). *Manajemen Peserta Didik dan Guru di Sekolah Menengah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72–81.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Rohman, A. (2021). *Tantangan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah menengah*. *Jurnal Manajemen*

- Pendidikan, 6(1), 15-30.*
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah.* Paramadina Group.
- Suyanto, & Djihad, H. (2020). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia.* Yogyakarta: Adicita.
- Wahyudi, A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 10(3).*
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan, 3(02), 99.*
<https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung., 1(1), 18–25.* <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>